



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dalam pembuatan video komersial FYC Footwear, disini penulis berperan sebagai *art director*. Berperan sebagai *art director* berarti harus bekerjasama secara langsung dengan *creative director*, agar nantinya tercapai visual yang tidak hanya apik, namun juga sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan kepada penonton.

Dalam pembuatan video komersial ini, konsep *youthful* dipilih karena menggambarkan *brand* FYC Footwear, dengan tagline yang dimilikinya yaitu “*stay young, good clean, and fun.*” Penggunaan warna-warna cerah seperti merah, biru, dan kuning pun digunakan untuk membawa pesan dari konsep *youthful* itu sendiri.

Riset yang harus dilakukan secara daring pun menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Seperti ketika mencari set lokasi yang harus dilakukan dengan bantuan internet, karena tidak memungkinkan untuk langsung menuju set lokasi, terutama di masa pandemi pada saat tugas akhir ini dibuat. Lokasi-lokasi cadangan pun disiapkan dengan baik, mengantisipasi gambar/video yang berbeda ketika melihat di internet dibandingkan dengan keadaan aslinya pada H-1 sebelum syuting.

Dengan semua rintangan yang ada, pada akhirnya penulis merasa cukup berhasil untuk mengeksekusi konsep *youthful* sesuai kebutuhan dan keinginan *client*. Dimana *youthful* tidak terbatas usia maupun fisik. Sepatu FYC senantiasa menjadi teman bagi orang-orang yang masih dan terus memiliki semangat *youthful*.

## 5.2. Saran

Mendapatkan kesempatan untuk syuting di masa pandemi seperti ini merupakan pembelajaran yang cukup berarti bagi penulis. Segala sesuatu harus disiapkan dengan baik dan juga matang.

Bahkan jika diperlukan, memiliki rencana cadangan di dalam rencana cadangan lebih baik ketimbang nantinya mengalami kesulitan. Kemampuan untuk bisa mengambil keputusan secara tepat dan cepat juga diperlukan agar tidak mengulur waktu maupun kesempatan. Karena kendala pasti ada dan datang secara tidak terduga, sehingga kesempatan sekecil apapun harus dimanfaatkan sebaik mungkin.

Seperti pada saat penentuan set lokasi, ketika melihat Taman Pasupati melalui internet, semua gambar maupun video yang ada menunjukkan keadaan taman tersebut ketika masih bagus. Namun ketika sampai disana, keadaan taman sudah tidak terawat, bahkan terdapat besi-besi yang sudah patah dan tidak layak digunakan. Untungnya penulis sudah menyiapkan opsi cadangan, dan terpilih lah Taman Kartini sebagai tempat syuting video komersial FYC Footwear.

Lalu contoh lainnya ketika *client* ternyata kehabisan warna sepatu, mau tidak mau akhirnya penulis memutuskan untuk mengganti warna sepatu yang masih sesuai dengan konsep, karena tidak mungkin jika harus menunda syuting hanya demi warna sepatu yang diinginkan.